



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 79/Kpts/KB.020/1/2016

TENTANG

**PELEPASAN KELAPA SAWIT VARIETAS DxP BAH LIAS 5 LGI
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- yang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu Kelapa Sawit, varietas unggul mempunyai peran penting;
- b. Bahwa Kelapa Sawit Varietas DxP Bah Lias 5 LGI mempunyai keunggulan dalam hal moderat tahan penyakit busuk pangkal batang yang disebabkan *Ganoderma boninense*;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas kelapa sawit Varietas DxP Bah Lias 5 LGI sebagai varietas unggul;
- gat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2004 tentang Penamaan, Pendaftaran dan Penggunaan Varietas Asal Untuk Pembuatan Varietas Turunan Esensial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 30, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4375);
5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
6. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;

7. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
8. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 623);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 135/Kpts/OT.160/2/2015 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);

Memerhatikan: Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 34/BBN-11/2015 tanggal 30 November 2015;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Melepas Kelapa Sawit Varietas DxP Bah Lias 5 LGI sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Tanaman Kelapa Sawit Varietas DxP Bah Lias 5 LGI dilepas dalam rangka ujicoba pengembangan untuk mengkonfirmasi keefektifan ketahanan varietas terhadap penyakit busuk pangkal batang yang disebabkan oleh *Ganoderma boninense* pada tanaman dewasa di per tanaman komersial.
- KETIGA : Pemilik varietas berkewajiban melanjutkan percobaan uji ketahanan dan melaporkan hasilnya secara reguler kepada Direktur Jenderal Perkebunan termasuk tentang jumlah benih yang disalurkan kepada konsumen dan lokasi penanamannya.
- KEEMPAT : Deskripsi Kelapa Sawit Varietas DxP Bah Lias 5 LGI sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KELIMA : Materi genetik yang dilepas dan lokasi keberadaannya seperti tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 Januari 2016

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur di seluruh Indonesia;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
14. Kepala Balai Penelitian Tanaman Palma (Balit Palma);
15. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
17. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
18. Direktur PT. PP. London Sumatera Indonesia Tbk.

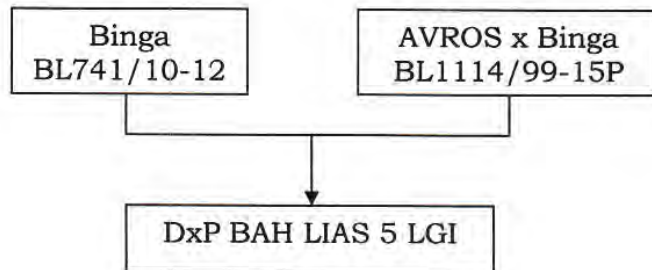
LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 79/Kpts/KB.020/1/2016
TANGGAL : 26 Januari 2016

DESKRIPSI KELAPA SAWIT VARIETAS DxP BAH LIAS 5 LGI

1. Silsilah dan Informasi Genetik

- Tipe varietas : Hibrida DxP (Dura X Pisifera)
Asal : Persilangan antara tetua betina Binga dan tetua jantan AVROS x Binga terpilih:
- Tetua betina (dura) populasi Binga: BL741/10-12 dan keturunan selfingnya.
- Tetua jantan (pisifera) populasi AVROS x Binga : BL1114/99-15P.

Silsilah :



2. Sifat morfologi dan fisiologi

A. Tanaman

- Bentuk : Normal.
Arsitektur : Tegak.
Umur berbunga (bulan) : 15.
Kecepatan meninggi (cm/tahun) : 63,3
Tinggi Tanaman (cm) : 179,5 (dari frond 41 ke permukaan tanah pada umur 6,5 tahun).

B. Batang

- Susunan pelepah : Spiral ke kanan dan ke kiri.
Kemiringan spiral : Intermediate.
Diameter : Sedang (40-60).
Kerapatan Pelepah : Sedang.
Posisi : Tegak

C. Daun

- Warna utama pupus : Hijau kekuningan.
Warna hijau utama permukaan atas daun : Hijau.
Warna hijau utama permukaan bawah daun : Hijau.

- D. Pelepah daun
Warna : Hijau Kekuningan.
Panjang (m) : Medium (4 - 5,5).
Keberadaan bulu : Ada.
- E. Pangkal pelepah/dasar
Warna : Hijau kekuningan.
Bentuk pangkal pelepah : Sedang.
Keberadaan duri : Ada.
Kerapatan duri : Agak rapat.
Ketajaman duri : Tajam.
Warna duri : Coklat.
Bentuk duri : Lurus sampai bengkok.
Kedudukan duri : Sejajar dan selang seling.
Panjang duri : Sedang.
Kekakuan : Sedang.
- F. Anak daun
Jumlah (lembar) : Sangat sedikit (< 150).
Kelenturan : Lentur.
Bentuk : Ramping runcing.
Panjang (cm) : Sedang (81 - 100).
Lebar (cm) : Sedang (4,1 - 5,0).
Posisi : Selang seling.
Kemengkilatan : Tidak kilat.
Tekstur : Kasar.
Warna lidi : Hijau.
- G. Tipe buah : Normal.
Permukaan ujung buah : Cembung.
Kerontokan berondolan : Memberondol.
Keretakan : Tidak retak.
- H. Daging buah
Warna : Orange.
Persentase mesokarp/buah (%) : 77,9.
Keberadaan serat : Ada.
- I. Biji
Mayoritas jumlah inti/buah : Satu.
Warna : Hitam.
Bentuk : Bulat.
Posisi kernel dalam buah : Di tengah.
Bobot (g) : 0,8.
Jumlah embrio : Satu.
Posisi mata embrio : Rata.
Ukuran : Sedang.

J. Cangkang	
Keberadaan cangkang	: Ada.
Ketebalan cangkang (mm)	: Tipis (1-1,5).
Persentase cangkang/buah (%)	: Rendah (8-14).
Persentase kernel terhadap tandan (%)	: Rendah (4-6).
K. Potensi hasil	
Umur mulai berbuah (bulan)	: 19.
Umur mulai dipanen (bulan)	: 24.
Rerata jumlah tandan (6-9 tahun) (tandan per tahun)	: 24 (TM4).
Rerata produksi TBS (6-9 tahun) (kg/pohon/tahun)	: 228 (TM4).
Rerata produktivitas TBS (6-9 tahun) (ton/ha/tahun)	: 30,8 (TM4).
Berat buah (g)	: 14,1.
Inti per buah (%)	: 9,81.
Kandungan minyak per mesokarp (Mi/B) (%)	: 57,7.
Rendemen industri CPO (IER) (%)	: 25,4.
Rendemen inti sawit (%)	: 6,5.
Potensi produksi CPO (ton/ha/tahun)	: 7,18.
Potensi produksi PKO (ton/ha/tahun)	: 1,85.
L. Mutu hasil	:
Asam lemak jenuh	
Asam miristat (%)	: 0,8.
Asam palmitat (%)	: 41,8.
Asam stearat (%)	: 3,6.
Asam lemak tak jenuh	
Asam oleat (%)	: 36,5.
Asam linoleat (%)	: 16,7.
Asam linolenat (%)	: 0,2.
Iodine value (%)	: 52,7.
Ketahanan terhadap organisme pengganggu dan cekaman lingkungan	: Dalam pengujian tidak mengalami <i>outbreak</i> serangan hama dan tidak menunjukkan gejala kerusakan karena cekaman lingkungan.

- Keterangan tambahan : Dianjurkan ditanam dengan jarak tanam segitiga samasisi 9m x 9m x 9m (143 pohon/hektar).
- Peneliti/Pemulia : Haratua Ritonga, Intan Purnamasari, Miranti Rahmaningsih, Yayan Juhyana.
- Pemilik varietas : BLRS-PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk.

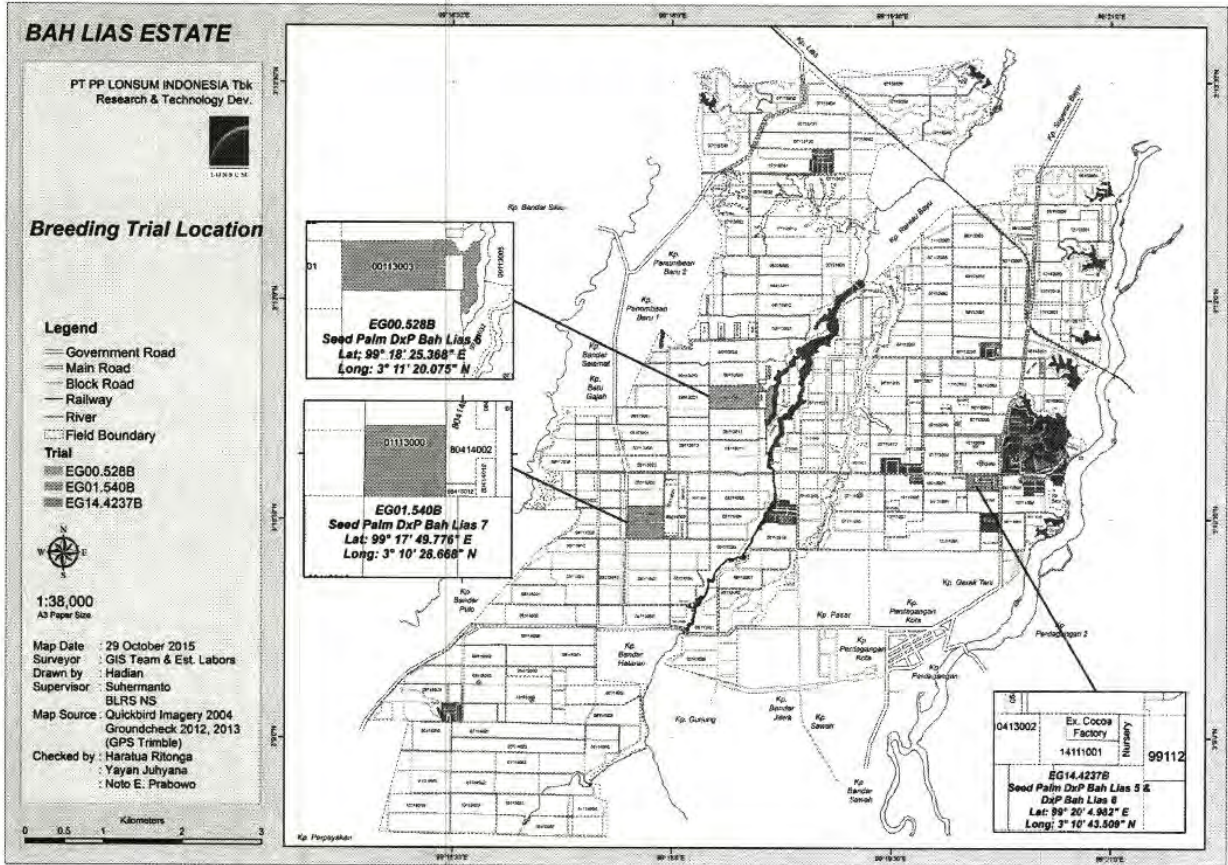
MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR : 79/Kpts/KB.020/1/2016
 TANGGAL : 26 Januari 2016

MATERI GENETIK DAN LOKASI
 KELAPA SAWIT VARIETAS DxP BAH LIAS 5 LGI



No	Pohon Induk	GPS
	Projeni/Row-Palm	
1	BL741/10-12D	3°10'45.81"N/99°20'2.45"E

MENTERI PERTANIAN
 REPUBLIK INDONESIA,

Amran Sulaiman
 AMRAN SULAIMAN